

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Objek Penelitian**

Jenis penelitian ini berbentuk studi kasus (*case study*) oleh orang tua tunggal (*single parent*) di Desa Jaranih Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang objek penelitiannya mengenai materi penanaman akidah Islam.

#### **B. Sumber Data**

1. Sumber primer merupakan sumber data utama yang digunakan dalam sebuah penelitian.<sup>1</sup> Data utama dari penelitian ini yaitu orang tua tunggal (*single parent*) dalam menanamkan akidah. Berdasarkan pengamatan penulis ada 12 (dua belas) orang tua tunggal (*single parent*) di Desa Jaranih Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah sebagai sumber utama dalam penelitian ini.
2. Sumber sekunder adalah sumber data pelengkap atau pendukung data utama yang digunakan dalam penelitian ini. Sumber data sekundernya adalah anak-anak dari orang tua tunggal (*single parent*) yang mendapatkan penanaman akidah dan aparat desa untuk mendapatkan data terkait biografi Desa Jaranih.

#### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diantaranya adalah:

---

<sup>1</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 87.

1. Observasi yaitu sebuah cara atau teknik yang dilakukan dalam rangka mengumpulkan data lewat cara mengadakan pengamatan secara langsung tentang gejala atau permasalahan yang akan diteliti.<sup>2</sup> Hal ini bertujuan supaya mendapatkan data yang akurat tentang materi penanaman akidah: studi kasus orang tua tunggal (*single parent*) di Desa Jaranih Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
2. Wawancara, yaitu sebuah teknik pengumpulan data melalui perbincangan dari dua orang yaitu pewawancara dan yang diwawancarai dengan memiliki tujuan tertentu. Di sini, pertanyaan diajukan oleh pewawancara, dan tanggapan diberikan oleh orang yang diwawancarai.<sup>3</sup> Penulis dalam teknik ini mengadakan wawancara dengan responden agar mengetahui dan menggali data lebih jauh mengenai materi penanaman akidah oleh orang tua tunggal (*single parent*) di Desa Jaranih Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah kepada anaknya.
3. Dokumenter, yaitu penulis melakukan pencarian data terkait dokumen tentang gambaran umum lokasi penelitian.

#### **D. Teknik Pengolahan Data**

Hal yang dilakukan setelah data dari lapangan terkumpul yaitu mengolah data tersebut melalui tahapan-tahapan berikut ini:

1. Koleksi data, artinya mengumpulkan data yang diperlukan.

---

<sup>2</sup>Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 155.

<sup>3</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), 127.

2. Editing data, yaitu data yang sudah dikumpulkan kemudian dilakukan pengeditan data supaya sesuai dengan yang diinginkan dalam penelitian.
3. Klasifikasi data, artinya apabila data yang ada sudah terkumpul maka dikelompokkan sesuai dengan kebutuhannya masing-masing.
4. Interpretasi data, artinya menafsirkan data yang ada apabila data tersebut dirasa perlu untuk ditafsirkan maka dari itu data pun akan lebih jelas.

### **E. Analisis data**

Analisis data adalah tindakan menemukan dan merangkai informasi secara terstruktur sehingga dapat dipahami. Informasi dikumpulkan dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lainnya. Analisis data juga disebut sebagai suatu cara menghubungkan data yang ada dilapangan dengan teori.<sup>4</sup> Penulis menggunakan metode deskriptif dalam menganalisis dan pendekatan kualitatif untuk menilai fakta, kemudian menggunakan metode induksi untuk menarik kesimpulan dengan bergerak dari yang khusus ke yang umum. Penalaran induktif dimulai dengan fakta atau data yang tepat yang didasarkan pada pengamatan langsung atau pengalaman aktual. Data dan fakta dari hasil pengamatan empiris dikumpulkan, dianalisis, dan diperiksa untuk mendapatkan generalisasi atau kesimpulan tentang maknanya yang bersifat umum.

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 89.